

**KERJA SAMA INDONESIA DAN MALAYSIA DALAM MELINDUNGI
PEKERJA MIGRAN RUMAH TANGGA BERDASARKAN PRINSIP DARI
NILAI KONVENSI *INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION* (ILO)
NO. 189 PADA TAHUN 2022-2024**

Septiyaningsih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerja sama Indonesia dan Malaysia dalam melindungi Pekerja Migran Indonesia (PMI) sektor rumah tangga berdasarkan prinsip Konvensi ILO No. 189. Indonesia dan Malaysia telah menjalin kerja sama ketenagakerjaan melalui MoU tahun 2022 yang mengatur mekanisme penempatan dan perlindungan pekerja migran rumah tangga (PMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara Indonesia dan Malaysia terus berlangsung karena didorong oleh tiga faktor utama, yaitu kepentingan nasional, interdependensi, dan penyesuaian kepentingan melalui mekanisme negosiasi serta kesepakatan yang terus diperbarui. Penelitian ini juga menemukan bahwa sejumlah ketentuan dalam MoU 2022 telah mencerminkan kesesuaian dengan sebagian prinsip Konvensi ILO No. 189, khususnya terkait sistem perekrutan satu kanal, larangan pembebanan biaya penempatan kepada pekerja, kewajiban kontrak kerja tertulis, jaminan sosial, serta larangan penahanan dokumen pribadi. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai tantangan, seperti minimnya persiapan calon pekerja, praktik perekrutan yang tidak transparan, status nonprosedural, serta terbatasnya akses terhadap layanan hukum dan informasi.

Kata Kunci: Pekerja Migran Rumah Tangga, Perlindungan PMI, Kerja Sama Internasional, MoU Indonesia–Malaysia, Konvensi ILO No. 189

**COOPERATION BETWEEN INDONESIA AND MALAYSIA IN
PROTECTING DOMESTIC MIGRANT WORKERS BASED ON THE
PRINCIPLES OF INTERNATIONAL LABOR ORGANIZATION (ILO)
CONVENTION NO. 189 FOR THE PERIOD 2022–2024**

Septiyaningsih

ABSTRACT

This study aims to analyse cooperation between Indonesia and Malaysia in protecting Indonesian migrant workers (PMI) in the domestic sector in accordance with the principles of ILO Convention No. 189. Indonesia and Malaysia have established labour cooperation through a 2022 Memorandum of Understanding (MoU) which regulates the mechanisms for the placement and protection of domestic migrant workers (PMRT). The research findings indicate that cooperation between Indonesia and Malaysia continues to progress, driven by three main factors: national interests, interdependence, and the alignment of interests through negotiation mechanisms and regularly updated agreements. This research also found that a number of provisions in the 2022 MoU reflect compliance with some of the principles of ILO Convention No. 189, particularly regarding the single-channel recruitment system, the prohibition on charging workers placement fees, the requirement for written employment contracts, social security, and the prohibition on withholding personal documents. However, various challenges remain in its implementation, such as a lack of preparation among prospective workers, non-transparent recruitment practices, non-procedural status, and limited access to legal services and information.

Keywords: *Migrant Domestic Workers, Protection of PMI, International Cooperation, Indonesia–Malaysia MoU, ILO Convention No. 189*